PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021 - 2022

Debby Delicia
Program Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Krida Wacana, Indonesia

debby.312020064@civitas.ukrida.ac.id

Abstract

The study aims to examine the impact of profitability, debt policy, and company growth on firm value in the technology sector listed on the Indonesian Stock Exchange in 2021–2022. The sample was determined using purposive sampling techniques. The sample consisted of 28 companies from 43 companies in the technology sector. This research uses the latest data of financial statements. The type of data used is secondary data obtained through the official website of the Indonesian Stock Exchange, which is the annual financial report of the technology company on the Indonesia Stock Exchange. Researchers used double- regression analysis. The result indicates that debt policy and company growth have no significant effect on firm value, while profitability has a positive inconclusive effect on firm value. The novelty of this research is that there is still little research on firm value using those factors, especially in the technology sector to determine firm value.

Keyword: *Profitability, Debt Policy, Company Growth, Firm Value*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian berjumlah 28 perusahaan dari 43 perusahaan sektor teknologi. Penelitian ini menggunakan data keuangan terkini. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan tahunan perusahaan teknologi di Bursa Efek Indonesia. Penelitian menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kebijakan hutang dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel profitabilitas inkonklusif berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebaruan penelitian ini adalah masih sedikitnya penelitian mengenai nilai perusahaan khususnya pada perusahaan sektor teknologi dengan menggunakan sejumlah faktor tersebut dalam menentukan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan

I. PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat menyebabkan banyak perubahan yang terjadi, baik dalam bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, maupun teknologi. Di era globasisasi saat ini, kemajuan teknologi yang semakin pesat telah menyebabkan dunia usaha berkembang dengan sangat cepat. Seiring dengan adanya perkembangan di dalam dunia usaha, hal ini juga menyebabkan persaingan bisnis antar perusahaan yang semakin kuat dan ketat (Ramadhan & Rahayuningsih, 2019). Hal tersebut terlihat dari beragamnya sektor perusahaan di Indonesia (Sormin et al., 2021). Salah satu sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau BEI adalah sektor teknologi. Pertumbuhan perusahaan teknologi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terus bertambah dengan signifikan setiap tahunnya. Sektor teknologi merupakan salah satu industri bisnis yang menjanjikan dengan potensi atau memiliki kemungkinan untuk berkembang di masa depan.

Dalam media IDXChannel, market capital perusahaan teknologi terbesar yang berhasil masuk ke dalam 50 big capitalization diantaranya yaitu PT Gojek Tokopedia GoTo Tbk (GOTO) sebagai emiten teknologi baru di Bursa Efek Indonesia berhasil menempati peringkat ke-4 dengan kapitalisasi pasar mencapai Rp 453 triliun. Selain itu, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) yang menjadi salah satu emiten teknologi juga memiliki kapitalisasi pasar yang

besar mencapai Rp 166 triliun yang menempati peringkat ke-9 dan PT DCI Indonesia Tbk (DCII) sebagai emiten baru di Bursa Efek Indonesia yang bergerak di bagian pusat data juga berhasil menjadi salah satu emiten teknologi yang masuk ke dalam 50 big capitalization dengan kapitalisasi pasar mencapai Rp 100 triliun. Masuknya beberapa emiten teknologi ke dalam 50 big capitalization, menjadikan sektor teknologi sebagai salah satu sektor yang paling potensial di pasar modal yang menarik minat investor. Meningkatnya minat investor untuk berinvestasi di sektor yang berbasis teknologi menyebabkan sektor teknologi mengalami pertumbuhan dengan sangat pesat selama pandemi (idxchannel.com).

Saham perusahaan sektor teknologi sejak akhir tahun 2020 hingga pertengahan tahun 2021 mengalami peningkatan yang signifikan karena munculnya minat investor untuk berinvestasi di sektor teknologi (idxchannel.com). Namun, pada bulan September 2021 hingga tahun 2022 saham sektor teknologi kembali mengalami penurunan yang cukup signifikan akibat dari adanya ketidakpastian dari makroekonomi secara global yang mempengaruhi penurunan indeks dan saham teknologi (kontan.co.id).

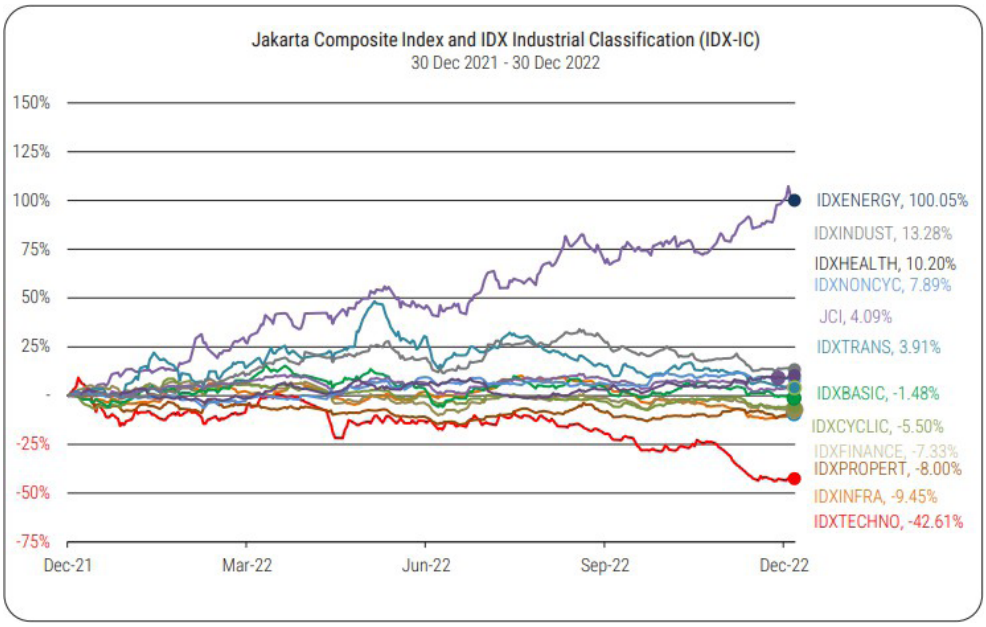

Gambar 1. Indeks Harga Saham Gabungan dan Klasifikasi Industri BEI (IDX-IC) di Indonesia Periode 30 Desember 2021 – 30 Desember 2022
Sumber: IDX (2023)

Gambar 1 menunjukkan bahwa pada tahun 2022, sektor teknologi mengalami penurunan indeks hampir mencapai 50 persen yaitu minus 42,61 persen. Dengan adanya penurunan tersebut, mengakibatkan saham teknologi dinilai kurang menarik di mata investor. Dilansir dari CNBC Indonesia (cnbcindonesia.com), pada tahun 2022 terdapat beberapa perusahaan sektor teknologi yang masih terus mengalami penurunan diantaranya seperti PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) sebagai perusahaan induk dan penyedia platform digital membukukan kerugian mencapai Rp 40,4 triliun dengan total hutang sebesar Rp 16,4 triliun dan mengalami penurunan total aset hingga mencapai Rp 15,9 triliun dari tahun sebelumnya. Selanjutnya, PT Quantum Clovera Investama Tbk (KREN) yang bergerak di bidang perdagangan dan investasi juga membukukan kerugian mencapai Rp 61,8 miliar dengan total hutang sebesar Rp 628 miliar dan mengalami penurunan total aset hingga mencapai Rp 267,4 miliar dari tahun sebelumnya, sedangkan PT Envy Technologies Indonesia Tbk (ENVY) yang bergerak di bidang jasa dan perdagangan teknologi informasi membukukan kerugian mencapai Rp 33,7 miliar dengan total hutang sebesar Rp 46,7 miliar dan mengalami penurunan total aset hingga mencapai Rp 31,6 miliar dari tahun sebelumnya. Selain itu, PT Hensel Davest Indonesia Tbk (HDIT) sebagai perusahaan pengembangan aplikasi melalui internet dan pendistribusian produk digital juga mencatatkan kerugian mencapai Rp 22,8 miliar dengan total hutang sebesar Rp 23,8 miliar dan mengalami penurunan total aset hingga mencapai Rp 110 miliar dari tahun sebelumnya. PT Tourindo Guide Indonesia Tbk (PGJO) sebagai perusahaan yang bergerak dibidang penyedia jasa digital travel

marketplace juga mengalami kerugian mencapai Rp 10,18 miliar dengan total hutang sebesar Rp 535,79 juta dan mengalami penurunan total aset hingga mencapai Rp 7,7 miliar dari tahun sebelumnya, sedangkan PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (CASH) sebagai perusahaan jasa finansial teknologi dan pembayaran digital mencatatkan kerugian mencapai Rp 9,8 miliar dengan total hutang sebesar Rp 40,9 miliar.

Dengan terus meruginya beberapa perusahaan sektor teknologi, mengakibatkan para investor belum berani untuk menaruh investasinya di sektor teknologi yang disebabkan oleh profitabilitas dari masing-masing perusahaan teknologi yang cenderung lemah serta pertumbuhan perusahaan yang relatif menurun dari tahun sebelumnya, ditambah dengan tingkat hutang perusahaan yang cukup tinggi menyebabkan para investor ragu untuk melakukan investasi. Akibat dari menurunnya kepercayaan serta minat investor pada sektor teknologi menyebabkan para investor kembali memikirkan pilihan investasi yang akan dilakukan, bahkan dapat menarik kembali investasinya. Dengan demikian, beberapa emiten di sektor teknologi mengalami valuasi yang semakin menurun akibat dari adanya penurunan laba dan kerugian yang terjadi (cnbcindonesia.com). Hal ini tentunya menjadi permasalahan yang harus dihadapi oleh perusahaan teknologi dalam melawan persaingan bisnis dengan berbagai sektor perusahaan di Indonesia yang terus bertambah setiap tahunnya (Sormin et al., 2021).

Banyaknya perusahaan baru yang bermunculan menunjukkan bahwa dunia usaha di Indonesia pada beberapa tahun terakhir sedang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, yang menyebabkan adanya peningkatan persaingan bisnis di dalam dunia usaha (Sormin et al., 2021). Hal ini tentunya membuat para investor semakin sulit untuk membuat keputusan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan. Dengan demikian, setiap perusahaan harus terus berinovasi dengan meningkatkan kinerja perusahaan secara optimal agar tercapainya kualitas perusahaan yang mampu memenuhi tujuan dari suatu perusahaan (Ramadhan & Rahayuningsih, 2019). Tujuan utama dari suatu perusahaan tidak hanya untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang maksimum namun juga memaksimalkan nilai perusahaan (Pangaribuan et al., 2019).

Nilai perusahaan adalah indikator penting yang dapat digunakan oleh para investor sebagai tolak ukur penilaian sebelum melakukan investasi di dalam menentukan layak atau tidaknya perusahaan tersebut untuk berinvestasi (Colline, 2022). Apabila nilai pada suatu perusahaan baik, maka calon investor secara otomatis dapat memiliki pandangan yang baik terhadap perusahaan tersebut. Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, investor akan lebih tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi (Dewi & Rahyuda, 2020). Hal ini dikarenakan dengan adanya tingkat profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan akan menarik minat investor dalam berinvestasi sehingga memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sama halnya dengan kebijakan hutang, apabila perusahaan memiliki hutang maka perusahaan tersebut memiliki aset yang bernilai lebih dari hutang yang dimiliki, sehingga banyak investor berpandangan bahwa penggunaan hutang pada suatu perusahaan merupakan kegiatan yang baik (Yuniar & Irawan, 2022). Selain itu, pertumbuhan perusahaan juga dapat mengindikasikan nilai perusahaan dengan memberikan gambaran apakah suatu perusahaan akan mengalami perkembangan atau tidak (Saputri & Giovanni, 2021). Pertumbuhan perusahaan yang semakin cepat mengakibatkan semakin meningkatnya nilai perusahaan (Suryandani, 2018).

Berdasarkan penelitian terdahulu Dewi & Rahyuda (2020) dan Lestari & Harnida (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian Yuniar & Irawan (2022) menjelaskan bahwa profitabilitas secara tidak signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Firdaus (2020) menjelaskan bahwa kebijakan hutang secara signifikan berpengaruh negatif pada nilai perusahaan. Penelitian Colline (2022) menjelaskan kebijakan hutang secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Lestari & Harnida (2020) dan Aprianto et al (2020) menjelaskan kebijakan hutang dengan nilai perusahaan tidak berpengaruh. Berdasarkan penelitian Ramadhan & Rahayuningsih (2019), Saputri & Giovanni (2021), dan Dewi & Candradewi (2018) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Fajriah et al (2022) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suryandani (2018) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas dan adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya

mengenai profitabilitas, kebijakan hutang, pertumbuhan perusahaan, dan nilai perusahaan, serta masih sedikitnya peneliti yang melakukan penelitian pada perusahaan sektor teknologi dengan menggunakan sejumlah faktor tersebut dalam menentukan nilai perusahaan membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022".

II. TELAAH LITERATUR

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah salah satu indikator penting yang dapat digunakan oleh para investor sebagai tolak ukur penilaian untuk melihat layak atau tidaknya perusahaan tersebut sebelum melakukan investasi yang diukur dengan menggunakan *Price Earning Ratio* atau PER. *Price Earning Ratio* adalah indikator yang dapat digunakan untuk melihat tinggi rendahnya nilai suatu perusahaan dengan menghitung perbandingan antara harga pasar saham pada laba per lembar saham perusahaan. PER dapat diukur dengan menghitung perbandingan antara harga saham dengan laba per lembar saham perusahaan. Tinggi rendahnya *Price Earning Ratio* (PER) dapat mengindikasikan mahal atau murahnya harga saham suatu perusahaan yang dapat menunjukkan ketertarikan investor terhadap saham perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam jangka waktu tertentu yang diukur dengan menggunakan Return on Equity atau ROE. Return on Equity adalah rasio pengukuran yang digunakan untuk melihat berapa besar keuntungan bersih dari investasi yang dilakukan pemegang saham. ROE dapat diukur dengan menghitung besaran rasio laba bersih perusahaan setelah pajak dengan total ekuitas perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka menunjukkan tingkat pengembalian yang didapatkan oleh para investor semakin tinggi. Selain itu, profitabilitas yang tinggi juga mengindikasikan perusahaan akan memiliki prospek perkembangan yang baik di masa depan. Hal inilah yang menjadi ketertarikan para investor dalam berinvestasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Dewi & Rahyuda, 2020). Penelitian Sormin et al (2021), Lestari & Harnida (2020), Dewi & Rahyuda (2020), dan Colline (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang merupakan keputusan dalam pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk mengoptimalkan dana ataupun aset yang dimiliki perusahaan yang diukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio atau DER. Debt to Equity Ratio adalah rasio pengukuran yang dikenal sebagai rasio utang terhadap ekuitas yang digunakan untuk menentukan berapa banyak ekuitas dibandingkan dengan total liabilitas perusahaan. Tingginya penggunaan hutang dapat menurunkan nilai perusahaan apabila melampaui proporsi hutang yang telah ditetapkan perusahaan sehingga menimbulkan risiko gagal bayar (Lestari & Harnida, 2020). Nilai DER yang tinggi mengakibatkan risiko keuangan yang dihadapi perusahaan semakin besar. Oleh karena itu, kebijakan hutang pada perusahaan perlu dikendalikan. Penelitian Firdaus (2020) menunjukkan bahwa kebijakan hutang secara signifikan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

H2 : Kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan suatu perusahaan di dalam mempertahankan posisi ekonomis industrinya dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan pada tingkat pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan menggunakan Total Asset Growth atau TAG. Total Asset Growth adalah rasio pengukuran yang digunakan untuk menghitung selisih pertumbuhan aset pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap pertumbuhan aset pada periode sebelumnya. Pertumbuhan perusahaan yang semakin cepat mengakibatkan semakin meningkatnya nilai perusahaan (Suryandani, 2018). Hal ini dikarenakan pertumbuhan suatu perusahaan dapat menjadi aspek yang menguntungkan dengan memberikan tingkat pengembalian yang semakin tinggi kepada para investor. Dengan demikian, apabila minat investor terhadap saham perusahaan tersebut tinggi, maka akan mempengaruhi harga saham

perusahaan yang tentunya dapat meningkatkan nilai perusahaaan (Dewi & Candradewi, 2018). Penelitian Suryandani (2018) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

H3 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

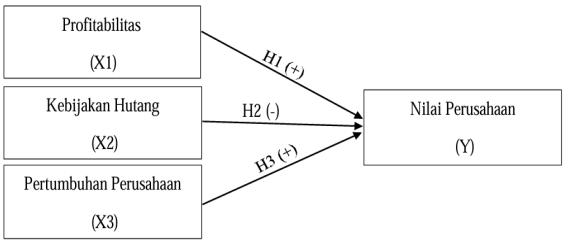

Gambar 2. Kerangka Penelitian

Hipotesis:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H2: Kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

H3: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk menguji pengaruh proftabilitas, kebijakan hutang, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 hingga 2022. Adapun data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.com) berupa laporan keuangan tahunan perusahaan teknologi di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah 43 perusahaan sektor teknologi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan beberapa kriteria tertentu, yaitu perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sektor teknologi yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2021 hingga 2022. Berdasarkan kriteria tersebut, maka sebanyak 28 perusahaan dari 43 perusahaan sektor teknologi yang termasuk dalam kriteria tersebut dijadikan sampel dalam penelitian ini.

IV. HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan data yang telah diteliti dan dapat dilihat berdasarkan berbagai ukuran statistik seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Berdasarkan tabel 1 dibawah terlihat bahwa nilai rata-rata profitabilitas sebesar –0,126588, kebijakan hutang sebesar 1,844338, pertumbuhan perusahaan sebesar 1,709039, dan nilai perusanaan sebesar 257,970405. Hasil statistik deskriptif minimum, maksimum, dan lainnya terkait profitabilitas, kebijakan hutang, pertumbuhan perusahaan, dan nilai perusahaan juga dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	56	-11.0898	2.9502	- .126588	1.6252890
Kebijakan Hutang	56	-4.0916	54.9760	1.844338	7.9885927
Pertumbuhan Perusahaan	56	- .7930	68.9578	1.709039	9.2544618
Nilai Perusahaan	56	-71.7595	6168.6730	257.97041	891.1927429
Valid N (listwise)	56				

Sumber: Data diolah (2023)

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan analisis statistik yaitu uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan tabel 2 dibawah diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* setelah dilakukan logaritma natural (LN) sebesar 0,094 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.37796217
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negative	- .083
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094[c]

Sumber: Data diolah (2023)

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Berdasarkan tabel 3 dibawah setelah dilakukan logaritma natural (LN) diperoleh nilai *tolerance* variabel profitabilitas sebesar 0,776 dan nilai VIF sebesar 1,289, pada variabel kebijakan hutang diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,780 dan nilai VIF sebesar 1,282, dan pada variabel pertumbuhan perusahaan diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,927 dan nilai VIF sebesar 1,079. Artinya, ketiga variabel independen tersebut memiliki nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) di bawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LNX1	.776	1.289
	LNX2	.780	1.282
	LNX3	.927	1.079
a. Dependent Variable: LNY			

Sumber: Data diolah (2023)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan apakah terdapat ketidaksamaan varians antara residual pengamatan sebelumnya dan pengamatan selanjutnya dengan menggunakan *scatterplot*. Berdasarkan gambar 3 dibawah setelah dilakukan logaritma natural (LN) terlihat bahwa plot menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

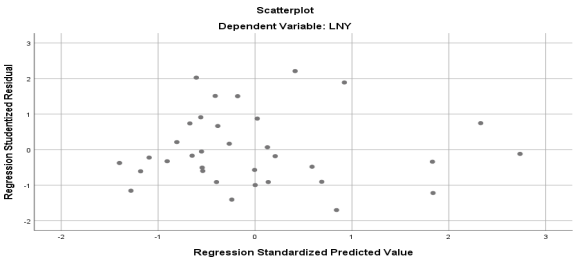

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Data diolah (2023)

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan apakah dalam model regresi ada korelasi antara residual dalam satu periode tertentu (t) dan residual pada periode sebelumnya (t-1) dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*. Berdasarkan tabel 4 dibawah setelah dilakukan logaritma natural (LN) diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,493. Jumlah sampel (n) 34 dan jumlah variabel independen (k) 3 sehingga diperoleh nilai batas bawah (d_L) sebesar 1,2707, nilai batas atas (d_U) sebesar 1,6519, dan nilai 4-d_U sebesar 2,3481. Dengan demikian, hasil uji autokorelasi dengan *Durbin-Watson* berada di antara d_L dan d_U (1,2707 < 1,493 < 1,6519) sehingga tidak dapat menghasilkan keputusan yang pasti.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.628[a]	0.394	0.333	1.44522	1.493

Sumber: Data diolah (2023)

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara satu atau lebih variabel independen (profitabilitas, kebijakan hutang, dan pertumbuhan perusahaan) pada variabel dependen (nilai perusahaan). Berdasarkan tabel 5 dibawah setelah dilakukan logaritma natural (LN) diperoleh nilai koefisien konstasn sebesar 1,780, artinya jika proftabilitas, kebijakan hutang, dan pertumbuhan perusahaan nilainya adalah 0 maka nilai perusahaan nilainya positif yaitu sebesar 1,780. Nilai koefisien lainnya terkait profitabilitas, kebijakan hutang,

pertumbuhan perusahaan, dan nilai perusahaan juga dapat dilihat pada tabel 5 yang di mana nilai koefisiennya bernilai negatif sehingga setiap kenaikan satu variabel independen sebesar 1% maka nilai variabel dependen akan menurun sebesar nilai koefisiennya dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.780	.528		3.373	.002
	LNX1	- .722	.217	- .537	-3.327	.002
	LNX2	- .110	.204	- .087	- .542	.592
	LNX3	- .210	.172	- .181	-1.226	.230

a. Dependent Variable: LNY

Sumber: Data diolah (2023)

Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah model penelitian yang digunakan efektif untuk mengetahui pengaruh variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh seluruh variabel independen dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan tabel 6 dibawah setelah dilakukan logaritma natural (LN) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,002 yang berarti tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa seluruh variabel independen atau setidaknya salah satu dari variabel independen (X) yaitu profitabilitas, kebijakan hutang, dan pertumbuhan perusahaan mempengaruhi variabel dependen (Y) yaitu nilai perusahaan.

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.733	3	13.578	6.501	.002[b]
	Residual	62.66	30	2.089		
	Total	103.392	33			

Sumber: Data diolah (2023)

b. Uji t

Uji t dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sejauh mana setiap variabel independen berpengaruh secara individu atau parsial pada variabel dependen dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan tabel 7 dibawah setelah dilakukan logaritma natural (LN) diperoleh nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0,002 yang artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada kebijakan hutang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,592 yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada pertumbuhan perusahaan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,230 yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 7. Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.780	.528		3.373	.002
	LNX1	- .722	.217	- .537	-3.327	.002
	LNX2	- .110	.204	- .087	- .542	.592
	LNX3	- .210	.172	- .181	-1.226	.230

a. Dependent Variable: LNY

Sumber: Data diolah (2023)

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat kemampuan variabel independen yaitu profitabilitas, kebijakan hutang, dan pertumbuhan perusahaan di dalam menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 8 dibawah setelah dilakukan logaritma natural (LN) diperoleh nilai *R Square* sebesar 0.394 atau 39,4%. Yang artinya, nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh profitabilitas, kebijakan hutang, dan pertumbuhan perusahaan sebesar 39,4%. Sisanya yakni sebesar 60,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.628[a]	0.394	0.333	1.44522	1.493

Sumber: Data diolah (2023)

V. PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2018:114). Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien sebesar –0,722 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Hal ini berarti profitabilitas inkonklusif berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022 yang

berarti besarnya profitabilitas atau keuntungan yang diperoleh dari suatu perusahaan memiliki keterkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2019) namun tidak sejalan dengan penelitian Firdaus (2020) dan Yuniar & Irawan (2022).

Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan hutang didefinisikan sebagai pilihan pendanaan perusahaan untuk memaksimalkan dana atapun aset yang tersedia pada perusahaan (Pangaribuan et al., 2019). Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien sebesar –0,110 dan nilai signifikansi sebesar 0,592. Hal ini berarti kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021- 2022, yang berarti tinggi rendahnya hutang perusahaan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan tidak memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pangaribuan et al., (2019), Lestari & Harnida (2020), Aprianto et al (2020), dan Yuniar & Irawan (2022) namun tidak sejalan dengan penelitian Colline (2022).

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan di dalam mempertahankan posisi ekonomis industrinya dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan pada tingkat pertumbuhan perusahaan (Yuniningsih, 2018:44). Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien sebesar –0,210 dan nilai signifikansi sebesar 0,230. Hal ini berarti pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022, yang berarti besarnya perubahan total aset pada pertumbuhan perusahaan yang terjadi selama periode penelitian tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Candradewi (2018), Ramadhan & Rahayuningsih (2019), dan Saputri & Giovanni (2021) namun tidak sejalan dengan penelitian Suryandani (2018).

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas inkonklusif berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021- 2022. Sedangkan, kebijakan hutang dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan dengan keterbatasan yang ada pada penelitian adalah bagi peneliti berikutnya disarankan dapat menambah dan memperbaharui periode penelitian dan menambah variabel lainnya yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan yang tidak digunakan dalam penelitian ini yaitu seperti likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, dan kebijakan investasi. Bagi investor dan calon investor disarankan untuk selalu memperhatikan laporan keuangan perusahaan dalam menentukan keputusan berinvestasi, terutama memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan sebagai variabel yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Bagi perusahaan disarankan untuk dapat lebih memperhatikan variabel profitabilitas karena variabel tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan dan diharapkan dapat mengelola laba yang diperoleh sebaik mungkin dengan menunjukkan pengalokasian dana perusahaan yang baik dengan terus meningkatkan kinerja perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaannya.

DAFTAR PUSTAKA

Aprianto, M. A. D., Muttaqiin, N., & Anshori, M. Y. (2020). Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018). *Jurnal Ecopreneur.12 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,3.*https://e-journal.umaha.ac.id/index.php/ecopreneur/article/view/776

Aprilia, Z. (2023). *Ini 5 Emiten Paling Rugi 2022, GoTo dan Blibli Urutan Berapa?* CNBC Indonesia. https://www.cnbcindonesia.com/market/20230405111503-17-427509/ini-5-emiten-paling-rugi-2022-goto-dan-blibli-urutan-berapa

Bisnis.com. (2022). *Indeks Teknologi Loyo, Bagaimana Nasib GOTO sampai Akhir Tahun?*Bisnis.Com. https://m.bisnis.com/amp/read/20221002/7/1583391/indeks-teknologi-loyo-bagaimana-nasib-goto-sampai-akhir-tahun

Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2014). *Manajemen Portofolio dan Investasi* (9th ed.). Salemba Empat.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Salemba Empat.

Colline, F. (2022). The Mediating Effect of Debt Equity Ratio on The Effect of Current Ratio, Return on Equity and Total Asset

Turnover on Price to Book Value. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *26*(1). https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i1.6882

Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *E- Jurnal Manajemen*, *27*(2), 58–66.

Dewi, M., & Candradewi, M. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-Junal Manajemen Universitas Udayana*, *7*.

Dharma, S., Jadmiko, P., & Azliyanti, E. (2020). *Aplikasi SPSS dalam Analisis Multivariates*. LPMM Universitas Bung Hatta.

Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, *7*.

Firdaus, I. (2020). The Effect of DER, TATO, ROA And Share Price To PBV (Studies on the food and beverage industry on the Indonesia Stock Exchange period of 2012- 2018). *DIJDBM*, *1*(July), 1–23. https://doi.org/10.31933/DIJDBM

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25* (9th ed.). Badan Penernit Universitas Diponegoro.

Hayat, A., Noch, M. Y., Hamdani, Rumasukun, M. R., Rasyid, A., & Nasution, M. D. (2018). *Manajemen Keuangan* (A. Ikhsan (Ed.)). Madenatera.

Kasmir. (2018). *Analisis Rasio Keuangan*. PT RAJAGRAFINDO

PERSADA. Kompas.com. (2022). *IHSG Turun Tajam, ASII, GOTO, BUKA, dan EMTK Kompak ARB*. Kompas.Com. https://money.kompas.com/read/2022/05/09/120951226/ihsg-turun-tajam-asii-goto-buka-dan-emtk-kompak-arb

Kontan.co.id. (2023). *Hari Ini Melesat 1,66%, Simak Rekomendasi Saham Sektor Teknologi*. Kontan.Co.Id. https://amp.kontan.co.id/news/hari-ini-melesat-166-simak-rekomendasi-saham-sektor-teknologi

Kurnia, D. (2019). Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi*, *6*, 178–187.

Lestari, M., & Harnida, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Komunikasi Bisnis Dan Manajemen*, *7*(1).

Pangaribuan, L. N., Susanti, E., Putri, J. A., & Sembiring, L. D. (2019). Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *FINANCIAL: Jurnal Akuntansi*, *5*, 80–90.

Prasetia, I. (2022). *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik* (Akrim & E. Sulasmi (Eds.)). UMSU.

Prihadi, T. (2010). *Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Aplikasi*. PPM.

Purwanza, S. W., Wardhana, A., Mufidah, A., Renggo, Y. R., Hudang, A. K., Setiawan, J., Darwin, Badiah, A., Sayekti, S. P., Fadlilah, M., Nugrohowardhani, L. R. K. R., Amruddin, Saloom, G., Hardiyani, T., Tondok, S. B., Prisusanti, R. D., & Rasinus. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi* (A. Munandar (Ed.)). MEDIA SAINS INDONESIA.

Puspadini, M. (2023). *Memahami Goodwill & Tech Winter yang Melanda Sektor Teknologi*.CNBCIndonesia. https://www.cnbcindonesia.com/market/20230316164827-17-422325/memahami- goodwill-tech-winter-yang-melanda-sektor-teknologi

Ramadhan, J. A., & Rahayuningsih, D. A. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, *21*, 153–162. https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.67

Rizal, R. (2022). *Ini Top 10 Perusahaan Rintisan (Startup) di Indonesia, Intip Perkembangannya?* Idxchannel.Com. https://www.idxchannel.com/economics/ini- top-10-perusahaan-rintisan-startup-di-indonesia-intip-perkembangannya

Sandria, F. (2023). *2022 Kacau Balau, Derita Sektor Teknologi Akan Berlanjut?* CNBC Indonesia.https://www.cnbcindonesia.com/research/20230102123122-128- 402055/2022-kacau-balau-derita-sektor-teknologi-akan-berlanjut

Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dam Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Competence: Journal of Management Studies*, *15*.

Satriadi, Moeins, A., Agusven, T., Sjukun, & Sumardin. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (M. Suardi (Ed.)). CV AZKA PUSTAKA.

Sormin, R. D. D., Hasnawati, S., & Faisol, A. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, *17*(3), 141–161. https://doi.org/10.23960/jbm.v17i3.305

Sudrajat, D. (2020). *Pengantar Statistika Pendidikan Disertai Aplikasi Program SPSS* (T. Budiharso (Ed.)). Center Language and Culture Studies.

Sukmawati, A. S., Rusmayadi, G., Amalia, M. M., Hikmah, Rumata, N. A., Chatra, M. A., Abdullah, A., Sari, A., Hulu, D., Wikaningtyas, R., Munizu, M., & Sadianoor, H. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.

Suryandani, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, *1*.

Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya* (T. Y. Kurniawati (Ed.)). PT Garsindo.

Wijayanti, R. I. (2022). *Cermati 4 Market Capital Perusahaan Teknologi Terbesar, Apa Saja?* Idxchannel.Com. https://www.idxchannel.com/amp/market-news/cermati-4-market-capital-perusahaan-teknologi-terbesar-apa-saja

Yuniar, E. S., & Irawan, I. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019). *Jurnal Ekonomi Perjuangan (JUMPER)*, *4*(2), 81–92.

Yuniningsih. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (E. Purwanto (Ed.); Pertama). Indomedia Pustaka.